

LAPORAN HASIL PEKERJAAN PENGEMBANGAN APLIKASI DATA REKANAN TERVALIDASI DAN E-PROCUREMENT

PT. JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR 2023-2024



Versi 1.0 Tahun 2023



Versi	:	1.0
Tahun	• •	2023

PT. Jasamarga Tollroad Operator

Daftar Isi

Daftar Is	Si	2
BAB I	PENDAHUUAN	4
1.1	Latar Belakang	
1.2	Tujuan	
1.3	Keuntungan dalam Pengaplikasian DRT dan E-Proc	5
1.4	Kesimpulan	6
BAB II	ANALISA KEBUTUHAN DAN PERANCANGAN SISTEM	7
2.1	Analisa Kebutuhan Sistem	7
2.2	Analisa Kebutuhan User	7
2.3	Analisa Kebutuhan Masukan dan Keluaran Sistem	8
2.4	Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak	12
2.5	Perancangan Sistem	12
2.6	Perancangan Sistem Use Case Diagram	13
2.7	Diagram Use Case Sistem Registrasi DRT	13
2.8	Diagram Use Case Sistem DRT	14
2.9	Diagram Aktifitas	16
2.10	Diagram Aktifitas Registrasi Sistem DRT	17
2.11	Diagram Aktifitas Sistem DRT	18
2.12	Perangkat Sistem E-Procurement	19
2.13	Pengumuman Tender Pra Kualifikasi	20
2.14	Pendaftar Peserta Lelang Pra Kualifikasi	21
2.15	Pengambilan Dokumen Prakualifikasi	22
2.16	Pemasukan Dokumen Pra Kualifikasi	23
2.17	Evaluasi Pra Kualifikasi	24
2.18	Pengumuman Hasil Evaluasi	25
2.19	Masa Sanggah Hasil Evaluasi Prakualifikasi	25
2.20	Penetapan Peserta Lolos Tahap Pra Kualifikasi	26
2.21	Pengambilan Dokumen Lelang	27



Versi	:	1.0
Tahun		2023

2.22	Aanwizing	27
2.23	Pemasukan Dokumen Penawaran	27
2.24	Pembukaan Dokumen Penwaran	28
2.25	Aluar Proses Flow Diagram Sistem E-Proc	29
2.26	Perancangan Basis Data	33
BAB III	IMPLEMENTASI SISTEM	35
3.1	Implementasi Sistem	35
3.2	Framework dan Template Desain Sistem	35
3.3	Kebutuhan Infrastruktur & Perangkat Lunak Pengembangan Sistem	35
BAB IV	LAMPIRAN	37



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

PT. Jasamarga Tollroad Operator

BAB I PENDAHUUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan era digital ini, perusahaan mengalami banyak perubahan yang membuat bisnis semakin kompleks dan harus menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Salah satu perubahannya adalah mengubah status penyedia barang/jasa menjadi rekanan atau pemasok, bukan sekedar penyedia sumber daya. Salah satu keuntungan dari perdagangan dapat mengubah pemasok barang/jasa menjadi mitra dagang. Untuk melakukannya, Anda memerlukan sistem yang dapat mengelola pemasok, menghitung dan mengurangi risiko, serta mengelola hubungan. Sistem ini sering disebut sebagai sistem manajemen pemasok. Rekanan dapat menawarkan hampir semua barang/jasa kepada perusahaan. Pabrikan, pemasok, kontraktor atau siapa saja yang memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan atau karyawannya dapat disebut pemasok atau mitra.

Dalam menjalankan bisnis, organisasi supply chain yang baik dan segala proses dengan nilai terkait maka hal penting yang perlu Anda persiapkan adalah Rekanan management. Rekanan management system adalah rangkaian perangkat lunak yang membantu bisnis menangani pengadaan barang dan jasa (procurement), dari kontak awal hingga kesepakatan atau membangun hubungan bisnis.

Proses pengelolaan Rekanan diawali dengan permintaan pendaftaran oleh Rekanan, pemasukan dan pembaruan (input dan update) data-data rekanan, hingga proses verifikasi Rekanan. Dengan menggunakan sistem ini Anda akan mendapatkan banyak manfaat seperti mempercepat proses, dokumentasi, persetujuan, pengadaan barang. Sistem ini juga akan memudahkan Anda dalam mengintegrasikan informasi, produk, layanan Rekanan, dan mempercepat proses evaluasi pengadaan barang dan jasa.

1.2 Tujuan

Sistem Data Rekanan Tervalidasi (DRT) dan E-Procurement (E-Proc) dibentuk dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang transparan terkait pengadaan barang/jasa yang dilakukan perusahaan. Sistem ini dapat membuat perusahaan mendapatkan keuntungan salah satunya mencegah adanya maverick cost. Masalah ini dapat diminimalisir karena dalam sistem ini terdapat keterbukaan informasi mengenai pemasok dan pengeluaran perusahaan yang transparan dan proses transformasi akan berjalan lebih lancar.

Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan, menyelaraskan dan mengorganisir data yang berhubungan dengan pemasok, termasuk menjalin mitra yang baik dengan pemasok. Sistem DRT dan E-Proc juga dapat mengurangi risiko atas masalah yang akan timbul dan mengarahkan kegiatan pengadaan agar lebih efisien serta menghasilkan profit bagi perusahaan.

Jika dijabarkan, berikut beberapa tujuan utama dari implementasi Sistem DRTdan E-Proc sebagai berikut.



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

PT. Jasamarga Tollroad Operator

- 1. Memastikan kinerja Rekanan sesuai harapan.
- 2. Meningkatkan value for money dari Rekanan, kerjasama yang menguntungkan antara biaya kualitas, dan keberlanjutan pemenuhan kebutuhan.
- 3. Mengurangi risiko serta meningkatkan ketahanan pemasok apabila timbul masalah.
- 4. Mengarahkan pengadaan barang/jasa dari yang awalnya "penghematan" menjadi "penghasil keuntungan".
- 5. Mengelola hubungan yang baik dengan Rekanan.

1.3 Keuntungan dalam Pengaplikasian DRT dan E-Proc

Setelah mengetahui tujuan dari Sistem DRT dan E-Proc yang dapat memberikan keuntungan bagi bisnis Anda. Lalu apa saja keuntungan yang akan Anda dapatkan ketika menggunakan sistem ini. Berikut ini keuntungan dari Sistem DRT dan E-Proc.

- 1. Dengan pengaplikasian yang baik oleh sistem maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan dengan adanya calon mitra yang luas, menghasilkan pilihan yang tepat sesuai dengan kemampuan perusahaan. Sistem ini juga akan membantu perusahaan untuk menemukan mitra atau rekanan yang sesuai dengan industri yang bisnis Anda masuki. Dengan hal tersebut maka perusahaan juga dapat mengefisiensikan pengeluaran.
- 2. Dalam sistem ini akan menampilkan banyak data dari Rekanan atau rekanan. Dengan banyaknya data rekanan yang terdata dan hubungan yang terjaga dengan baik, maka perusahaan dapat melakukan proses konsolidasi. Anda juga dapat meningkatkan daya beli konsumen dengan menurunkan harga pembelian dengan pengadaan dalam jumlah besar dari supplier yang telah terseleksi.
- 3. Dengan data-data yang ada, perusahaan akan lebih mudah mengatur supplier atau rekanan. Maka pola komunikasi, dokumentasi, serta audit dan proses due diligence dapat berjalan dengan akurat. Seperti yang Anda ketahui, bahwa data memiliki peran krusial dan menjadi kunci bagi perusahaan.
- 4. Sistem ini akan mengintegrasikan data dengan baik. Dengan performa keseluruhan data tersebut, maka perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan baik atau tidak. Hal ini juga menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan. Pengambilan keputusan yang didasarkan dengan data yang valid akan memperbesar angka keberhasilan dari keputusan tersebut.
- 5. Penggunaan Rekanan management bukan hanya sebatas agar perusahaan mendapatkan harga termurah dari pemasok. Dengan sistem ini perusahaan juga dapat melihat transparansi dari pemasok atau rekanan, menentukan nilai produk terbaik, dan melihat biaya-biaya yang tidak terduga yang perusahaan tidak ketahui. Hal tersebut membuat perusahaan dapat mengendalikan laju pengeluaran perusahaan untuk melakukan penghematan.



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

PT. Jasamarga Tollroad Operator

1.4 Kesimpulan

Sistem DRT dan E-Proc menjadi penting dalam sebuah bisnis karena sistem ini dapat mengintegrasikan informasi yang transparan terkait pengadaan yang perusahaan lakukan. Sistem ini juga dapat membantu Anda dalam proses identifikasi penilaian dan mencegah risiko pada proses pengadaan barang.

Selain itu, jika terjalin hubungan yang baik dengan rekanan maka dapat memberikan hasil dan keuntungan bagi kedua belah pihak. Mengimplementasikan sistem ini pada bisnis Anda bukan hanya sebatas agar perusahaan mendapatkan harga termurah dari pemasok, namun juga mempertimbangkan nilai produk terbaik dan kualitas produk.

Bukan hanya itu, dengan implementasi yang tepat maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan dengan adanya calon mitra yang luas. Sehingga perusahaan dapat memilih Rekanan yang paling tepat dan sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Hal tersebut juga dapat mengefisiensikan pengeluaran perusahaan. Dengan sistem ini, perusahaan juga akan memperoleh keuntungan agar dapat menjalankan strategi perusahaan dengan baik.



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

PT. Jasamarga Tollroad Operator

BAB II ANALISA KEBUTUHAN DAN PERANCANGAN SISTEM

2.1 Analisa Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi ini juga meliputi elemen atau komponen – komponen apa saja yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibangun sampai dengan sistem tersebut diimplementasikan. Analisis kebutuhan ini juga menentukan spesifikasi masukkan yan diperlukan sistem, keluaran yang akan dihasilkan sistem dan proses yang dibutuhkan untuk mengolah masukkan sehingga menghasilkan suatu keluaran yang diinginkan.

2.2 Analisa Kebutuhan User

Dalam proses bisnis modul DRT dan E-Proc dibutuhan interakasi sistem antar pengguna sistem, dimana dalam hal ini kebutuhan role user account pada Sistem DRT dan E-proc yang terdiri dari:

No.	User Account	Keterangan User Account
1.	Rekanan / Vendor	Role user rekanan / vendor log-in via penyedia. Yang akan mendaftarkan dan menginput data atau dokumen-dokumen yang sesuai dengan sayart dan kebutuhan dari non penyedia.
2	Validator	Role user validator log-in via non-penyedia. Tugasnya untuk mengecek dan memvalidasi dokumen-dokumen dan data yang telah diupload oleh pihak rekanan / vendor.
3	Administrator	Role user admin log-in via non-penyedia. Tugasnya untuk menginput data file master (KBLI, SBU, Karyawan, Manajemen Role User, Jenis Pengadaan, Jadwal Pengadaan). Data rekanan, Sistem RUP, dan Buat Paket Tender berdasarkan RUP.
4	Panitia	Role user panitia log-in via non-penyedia. Tugasnya untuk mengisi paket penyedia berdasarkan kebutuhan dan sayarat yang sudah ditetapkan, dan juga mengumumkan paket penyedia. User panita juga bertugas sebagai pelaksana sistem e-tender yang sudah diumumkan yang berinterkasi dengan Rekanan yang sudah tervalidasi.



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

PT. Jasamarga Tollroad Operator

5	Unit Kerja	Role user unit kerja log-in via non-penyedia.
		Tugasnya untuk mengupload kontrak kepada
		Rekanan yang menang dalam sistem e-
		tender. Dan juga memberikan penilaian
		kinerja terhadap rekanan yang
		menyelesaikan kontrak tender.

2.3 Analisa Kebutuhan Masukan dan Keluaran Sistem

Dalam analisa kebutuhan sistem pada modul Data Rekanan Tervalidasi (DRT) dan E-Proc, dibutuhkan sistem analisis masukan dan Keluaran atau inputan & output sistem pada setiap role user pada sistem tersebut yang terdiri dari:

	User Vendor / Rekanan		
No.	Keterangan	Inputan & Output Sistem	
1.	Registrasi / Pendaftaran	Pengisian Atribut Identitas	
	Rekanan Baru	Perusahan	
2.	Izin Perusahan	Penginputan Dokumen NIB/TDP	
		Penginputan Dokumen SIUP	
		Penginputan Dokumen SBU	
		Penginputan Dokumen SIUJK	
3.	Akta Pendirian & Perubahan	Penginputan Dokumen Akta	
		Pendirian.	
		Penginputan Dokumen Akta	
		Perubahan.	
4.	Menejerial	Penginputan Data Pemilik	
		Perusahan.	
		Penginputan Data Pengurus	
		Perusahan.	
5	Pengalaman Pekerjaan	Penginputan Pengalaman	
		Pekerjaan Perusahaan beserta	
		dokumen pelengkap.	



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

	T	T
6.	Pajak	Penginputan data dan dokumen
		SPPKP.
		Penginputan data dan dokumen
		NPWP.
		Penginputan data dan dokumen
		SPT.
		Penginputan data dan dokumen
		Laporan Keuangan.
		Penginputan data dan dokumen
		Neraca Keuangan.
7.	Monitoring Status Dokumen	Hasil Rangkuman Status Validasi
		Data dan Dokumen oleh User
		Validator Non-Penyedia seperti:
		Izin Usaha, Akta, Menejerial,
		Pengalaman Perusahaan dan
		Pajak.
1	I and the second	

	User Validator / Non-Penyedia	
No.	Keterangan	Inputan & output Sistem
1.	File Master	Penginputan Data KBLI
		Penginputan Data SBU
2.	Daftar Rekanan Terbaru	Proses Aksi Penerimana /
		Penolakan data pendaftaran
		Rekanan baru.
3.	Cek Data dan Dokumen	Proses Aksi Validasi / Tidak
	Rekanan	Validasi terhadap data dan
		dokumen-dokumen yang telah
		diinput oleh pihak Vendor /
		Rekanan.



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

4.	Udang Rekanan Tervalidasi	Proses Aksi mengundang vendor
		/ rekanan, yang data dan
		dokumen-dokumennya sudah
		tervalidasi oleh pihak validator
		non-penyedia.
5.	Data dan Dokumen Rekanan /	Hasil Status aksi validasi Data
	Vendor	dan Dokumen oleh seperti: Izin
		Usaha, Akta, Menejerial,
		Pengalaman Perusahaan dan
		Pajak.

	User Administra	tor / Non-Penyedia
No.	Keterangan	Inputan & output Sistem
1.	File Master	 Penginputan Data KBLI
		Penginputan Data SBU
		Penginputan Data Departement
		Penginputan Data Section
		Penginputan Data Karyawan
		Penginputan Manajemen Role
		Penginputan Data Jenis Tender
		Penginputan Data Metode
2.	Daftar Rekanan Terbaru	Proses Aksi Penerimana /
		Penolakan data pendaftaran
		Rekanan baru.
3.	Cek Data dan Dokumen	Proses Aksi Validasi / Tidak
	Rekanan	Validasi terhadap data dan
		dokumen-dokumen yang telah
		diinput oleh pihak Vendor /
		Rekanan.



Versi	••	1.0
Tahun	:	2023

		1
4.	Udang Rekanan Tervalidasi	Proses Aksi mengundang vendor
		/ rekanan, yang data dan
		dokumen-dokumennya sudah
		tervalidasi oleh pihak validator
		non-penyedia.
5.	Data dan Dokumen Rekanan /	Hasil Status aksi validasi Data
	Vendor	dan Dokumen oleh seperti: Izin
		Usaha, Akta, Menejerial,
		Pengalaman Perusahaan dan
		Pajak.
6.	Sistem RUP	Input Data RKAP
		Input Data RUP
		Input Data Buat Paket Tender
7.	Transaksi Tender	Cek Data Paket Penyedia
		Cek Info Data Tender Umumkan
		Buat Berita
8.	Laporan	Laporan Total Tender
		Laporan Grafik Tender
		Laporan Penilaian Kinerja

	User Panitia / Non-Penyedia		
No.	Keterangan	Inputan & output Sistem	
1.	Transaksi Tender	Penginputan Paket Penyedia	
		Pengumuman Paket Penyedia	
		 Proses e-tender Paket 	
2.	Laporan	Laporan Total Tender	
		Laporan Grafik Tender	



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

PT. Jasamarga Tollroad Operator

	User Unit Kerja / Non-Penyedia	
No.	Keterangan	Inputan & output Sistem
1.	Sistem RUP	• Input Data RKAP
		Input Data RUP
		Input Data Buat Paket Tender
2.	Transaksi Tender	Cek Tender Pemenang
		Upload Kontrak Pemenang
3	Laporan	Laporan Total Tender
		Laporan Grafik Tender
		Laporan Penilaian Kinerja

2.4 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat Lunak / Software minimum yang digunakan untuk membangun DRT dan E-Proc adalah sebagai berikut:

No.	Uraian
1.	Linux Centos Server Ver. 7 / 8
2.	Nginx Web Server dengan SSH
3.	Secure Socket Layer (SSL)
4.	Web Application Firewall (WAF)
5.	Domain / Hosting (DNS Zone)
6.	Proxy Server

2.5 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu system yang baik yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan proses prosedur-prosedur untuk mendukung operasi sistem. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem serta memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer dan ahli-ahli yang terlibat didalam.



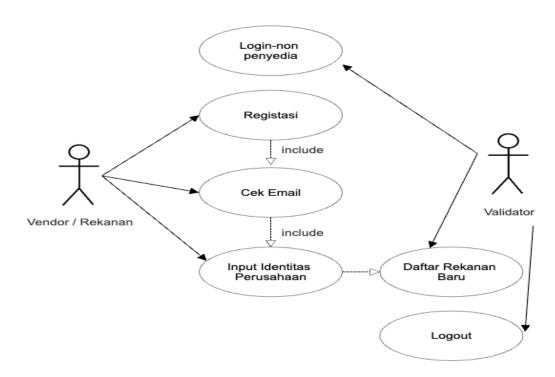
Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.6 Perancangan Sistem Use Case Diagram

Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use Case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya. Tentunya, use case diagram merupakan sesuatu yang mudah dipelajari. Langkah awal untuk melakukan pemodelan, tentu perlunya suatu diagram yang mampu menjabarkan aksi aktor dengan aksi sistem itu sendiri, seperti yang terdapat pada use case diagram.

2.7 Diagram Use Case Sistem Registrasi DRT



No.	Aktor	Use Case	Deskripsi
1	Vendor	Registrasi	Vendor melakukuan registrasi pada halaman homepage e-tender-jmto, dengan menginput alamat email dan NPWP yang sebelumnya tidak terdaftar dalam sistem VMS.
1.	vendor	Cek Email	Setelah registrasi akan mendapatkan notif email yang beriiskan link untuk mengisi data identitas perusahan. (diwajibkan registrasi dan buka link email dengan 1 perangkat yang sama).

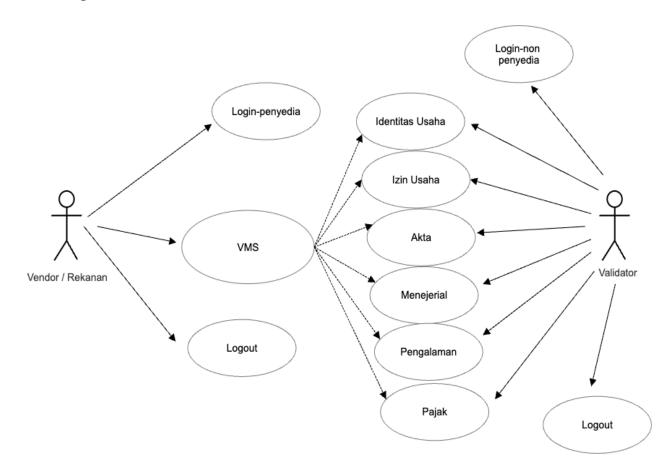


Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

		Input Indentitas	Mengisi data indetitas perusahaan sesuai form isian identitas.
No.	Aktor	Use Case	Deskripsi
		Login-non penyedia	User validator melakukan aksi login non penyedia.
2.	Validator	Daftar Rekanan Baru	User validator memilih menu daftar rekanan baru untuk menlihat detail data identitas perusahan baru, dan melakukan akasi menerima atau menolak.

2.8 Diagram Use Case Sistem DRT





Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

No.	Aktor	Use Case	Deskripsi
1101	TIKO	Login-Penyedia	User Vandor melakukan aksi login pada menu login penyedia pada homepage aplikasi etender-jmto
		VMS	Pada halaman depan VMS terdapat menu- menu seperti: Dashboard, Identitas Perusahan, Izin Usaha, Akta, Menejerial, Pengalaman dan Pajak.
		Identitas Perusahaan	Pada halaman menu ini vendor dapat melihat detail data dari profile identitas perusahaan dan dapat mengubah data identitas jika terjadi ketidak sesuaian dari data identitas tersebut.
		Izin Usaha	Pada halaman menu ini terdapat: data-data yang wajib diisi untuk memenuhi syarat administrasi seperti: NIB, SIUP, SBU dan SIUJK.
1. Vendor	Vendor	Akta	Pada halaman menu ini terdapat: data-data yang wajib diisi untuk memenuhi syarat administrasi seperti: Akta Pendirian dan Akta Perubahan.
		Menejerial	Pada halaman menu ini terdapat: data-data yang wajib diisi untuk memenuhi syarat administrasi seperti: Data Pemilik Usaha, dan Data Pengurus Usaha
		Pengalaman	Pada halaman menu ini terdapat: data-data yang wajib diisi untuk memenuhi syarat administrasi seperti: Data Pengalaman Perusahaan.
		Pajak	Pada halaman menu ini terdapat: data-data yang wajib diisi untuk memenuhi syarat administrasi seperti: SPPKP, NPWP, SPT, Laporan Keuangan dan Neraca Keuangan.
No.	Aktor	Use Case	Deskripsi
2.		Login-non penyedia Identitas Perusahaan	User validator melakukan login-nonpenyedia untuk masuk kedalam sistem e-tender-jmto. Pada halaman menu ini user validator dapat melihat detail data dari profile identitas perusahaan dan jika terdapat perubahan data identitas, maka validator bisa melakukan aksi mensetujui perubahan.
		Izin Usaha	Pada halaman menu ini user validator dapat memvalidasi data-data yang telah diisi oleh vendor untuk memenuhi syarat administrasi seperti: NIB, SIUP, SBU dan SIUJK.



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

PT. Jasamarga Tollroad Operator

Akta	Pada halaman menu ini user validator dapat memvalidasi data-data yang telah diisi oleh
7 Ktu	vendor untuk memenuhi syarat administrasi seperti: Akta Pendirian dan Akta Perubahan.
Menejerial	Pada halaman menu ini user validator dapat memvalidasi data-data yang telah diisi oleh vendor untuk memenuhi syarat administrasi seperti: Data Pemilik Usaha, dan Data Pengurus Usaha.
Pengalaman	Pada halaman menu ini user validator dapat memvalidasi data-data yang telah diisi oleh vendor untuk memenuhi syarat administrasi seperti: Data Pengalaman Perusahaan.
Pajak	Pada halaman menu ini user validator dapat memvalidasi data-data yang telah diisi oleh vendor untuk memenuhi syarat administrasi seperti: SPPKP, NPWP, SPT, Laporan Keuangan dan Neraca Keuangan.

2.9 Diagram Aktifitas

Activity diagram, dalam bahasa Indonesia diagram aktivitas, yaitu diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem. Runtutan proses dari suatu sistem digambarkan secara vertikal. Activity diagram merupakan pengembangan dari Use Case yang memiliki alur aktivitas.

Alur atau aktivitas berupa bisa berupa runtutan menu-menu atau proses bisnis yang terdapat di dalam sistem tersebut. Dalam buku Rekayasa Perangkat Lunak karangan Rosa A.S mengatakan, "Diagram aktivitas tidak menjelaskan kelakuan aktor. Dapat diartikan bahwa dalam pembuatan activity diagram hanya dapat dipakai untuk menggambarkan alur kerja atau aktivitas sistem saja."

Activity diagram mesti digunakan sejajar (horizontal) dengan teknik pemodelan lainnya, seperti diagram Use Case dan diagram State. Kamu bisa menggunakan activity diagram agar dapat memodelkan alur kerja sistem dengan baik. Activity diagram berfungsi juga untuk menganalisis diagram use case dengan cara mendeskripsikan aktor, tindakan yang perlu dilakukan, dan kapan harus terjadi.

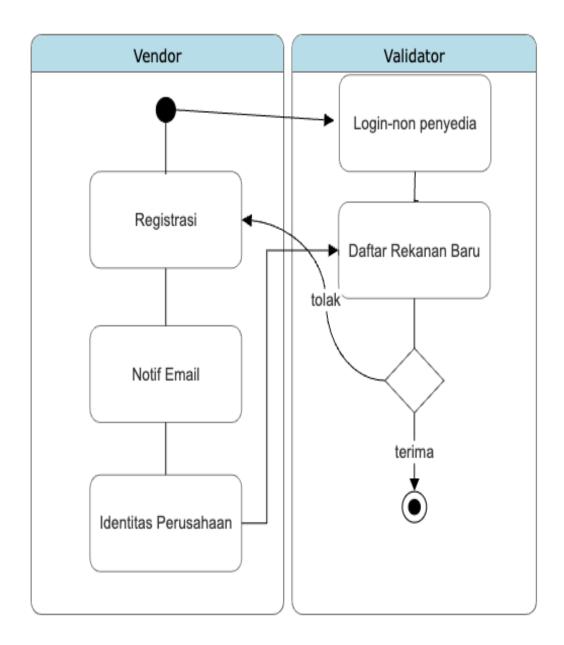
Diagram ini menggambarkan sebuah algoritma dan pemodelan sekuensial yang kompleks dengan proses paralel. Selanjutnya mari kita bahas mengenai tujuan dari pada activity diagram itu sendiri.



Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.10 Diagram Aktifitas Registrasi Sistem DRT

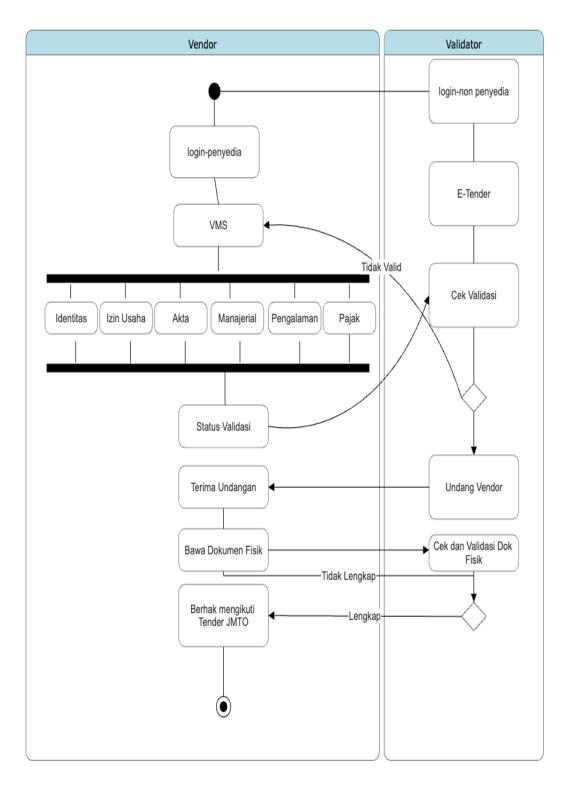




Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.11 Diagram Aktifitas Sistem DRT





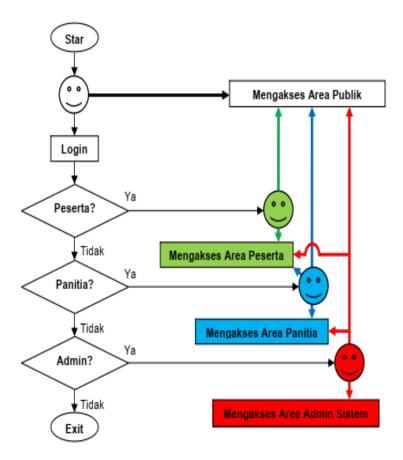
Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.12 Perangkat Sistem E-Procurement

Perangkat utama sistem e-procurement adalah perangkat sistem yang menggambarkan aktivitas utama dalam kegiatan pelelangan. Aktivitas ini diadopsi dari kegiatan pelelangan sesuai dengan *user requirement* / kebutuhan pengguna dengan peraturan yang berlaku. Seperti pendaftaran peserta lelang, pengambilan dokumen lelang, pemasukan dokumen penawaran, dan sebagainya. Berikut ini adalah aktivitas yang menjadi perangkat utama dalam sistem e-procurement.

Secara sederhana hak akses pengguna sistem e-procurement dapat digambarkan dalam gambar berikut ini.



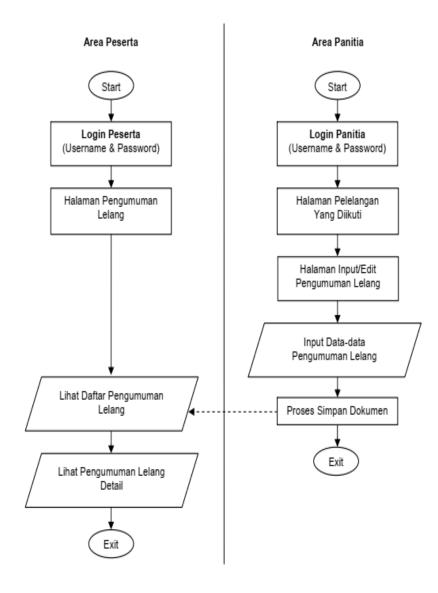


Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun		2023

2.13 Pengumuman Tender Pra Kualifikasi

Proses pencarian informasi pengumuman pelelangan suatu proyek pekerjaan dilakukan tanpa harus login terlebih dahulu. Karena pengumuman pelelangan merupakan informasi yang dapat diakses oleh publik tanpa ada batasan status. Secara jelas dapat dijelaskan dalam flowchart berikut ini:



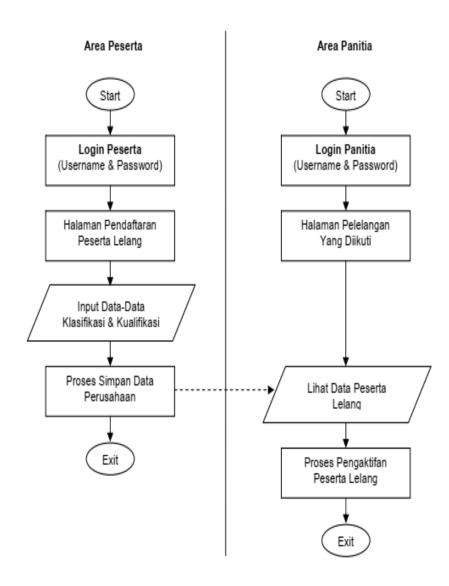


Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.14 Pendaftar Peserta Lelang Pra Kualifikasi

Penyedia jasa dapat melakukan pendaftaran untuk melakukan proses lelang. Namun sebelum melakukan proses lelang, perusahaan penyedia jasa harus melakukan registrasi/pendaftaran perusahaan dalam sistem atau sudah terdaftar menjadi member dari sistem e-procurement. Hal ini dilakukan agar perusahaan yang hendak mendaftar merupakan perusahaan yang sah secara hukum, serta untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan selama proses pelelangan.



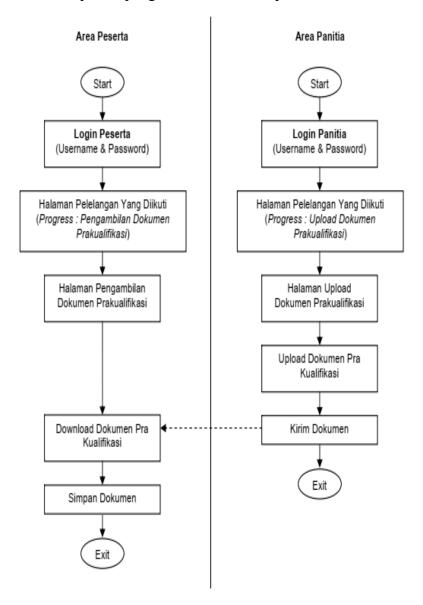


Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.15 Pengambilan Dokumen Prakualifikasi

Kebutuhan sistem pengguna, pengambilan dokumen lelang dilakukan ketika perusahaan melakukan proses pendaftaran lelang, namun karena proses validasi dari data-data perusahaan yang mendaftar tidak bisa dilakukan dalam satu waktu seperti yang terjadi jika pelelangan dilakukan secara manual. Maka pengambilan dokumen baru dapat dilakukan setelah panitia sah terdaftar dan telah di validator oleh pihak penyelenggara lelang sebagai peserta pra kualifikasi. Berikut ini merupakan ilustrasi proses pengambilan dokumen prakualifikasi.



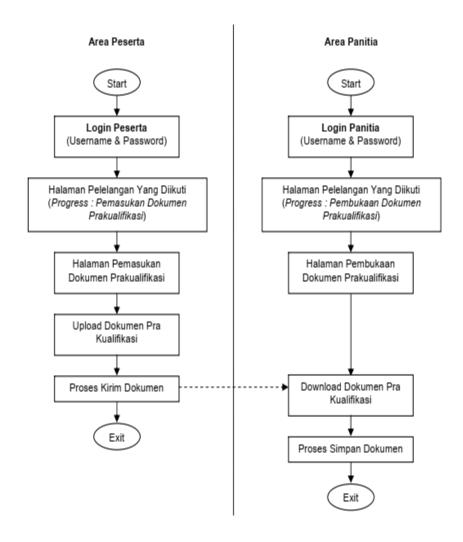


Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.16 Pemasukan Dokumen Pra Kualifikasi

Peserta lelang yang telah terdaftar dan telah melakukan proses pengambilan dokumen prakulifikasi kemudian melakukan pengisian data-data sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam dokumen prakualifikasi. Proses ini dilakukan pada sistem e-procurement. Dokumen prakualifikasi yang telah lengkap diisi oleh perusahaan peserta lelang kemudian dikirimkan ke panitia lelang dengan melakukan upload dokumen prakulifikasi pada halaman yang telah tersedia pada sistem e-procurement. Secara jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:



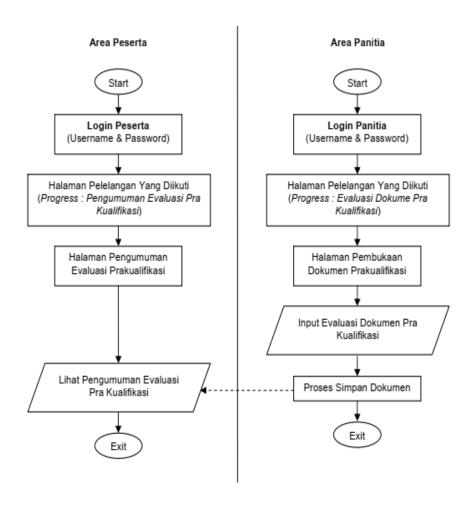


Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.17 Evaluasi Pra Kualifikasi

Dokumen prakualifikasi yang telah masuk kemudian di-download oleh panitia lelang untuk kemudian dilakukan proses evaluasi dokumen prakualifikasi secara manual dengan melakukan pengecekan kelengkapan dokumen prakualifikasi pada sistem e-procurement. Hasil evaluasi kemudian di-input kedalam formulir evaluasi dokumen prakualifikasi yang telah tesedia pada sistem e-procurement untuk kemudian ditentukan lolos tidaknya perusahaan peserta lelang dalam mengikuti tahapan lelang selanjutnya.





Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

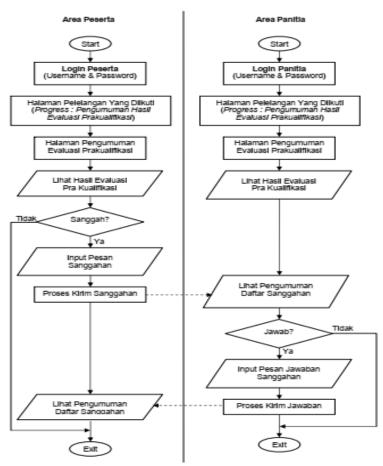
Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.18 Pengumuman Hasil Evaluasi

Peserta lelang dapat melihat pengumuman hasil evaluasi dokumen prakualifikasi yang terdapat pada sistem e-procurement. Secara jelas dapat diilustrasikan dalam flowchart berikut.

2.19 Masa Sanggah Hasil Evaluasi Prakualifikasi

Perusahaan peserta lelang yang tidak puas terhadap hasil evaluasi prakualifikasi yang tercantum dalam pengumuman dapat mengirimkan sanggahan dengan mengisi formulir isi pesan sanggahan yang ditujukan kepada panitia lelang. Peserta lelang pun dapat melihat pesan sanggahan yang telah pada halaman dikirim seluruh peserta pengumuman sanggahan prakulifikasi. Pesan sanggahan yang telah terkirim kemudian dapat dijawab oleh panitia lelang dengan mengisi form pesan jawabana atas sanggahan dari peserta lelang. Panitia maupun peserta lelang dapat melihat sanggahan dan jawaban sanggahan pada halaman sanggahan. Jika ada perubahan terhadap sanggahan peserta lelang, maka panitia dapat melakukan evaluasi ulang terhadap dokumen prakualifikasi untuk kemudian ditentukan peserta lelang yang lolos tahap pra kualifikasi.



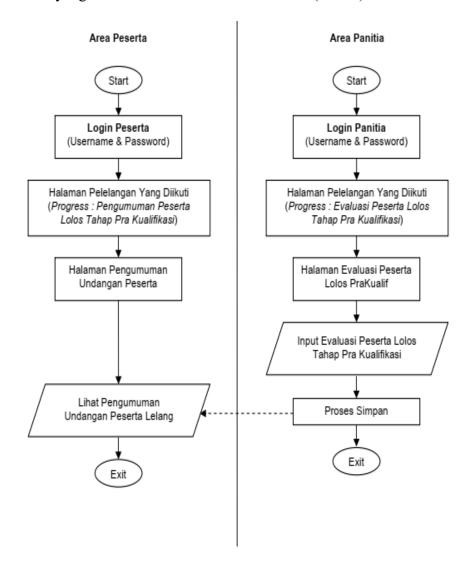


Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	••	1.0
Tahun	••	2023

2.20 Penetapan Peserta Lolos Tahap Pra Kualifikasi

Peserta yang lolos tahap prakualifikasi akan memperoleh undangan berupa pengumuman dari panitia maupun surat yang dikirimkan melalui media internet (e-mail).





Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.21 Pengambilan Dokumen Lelang

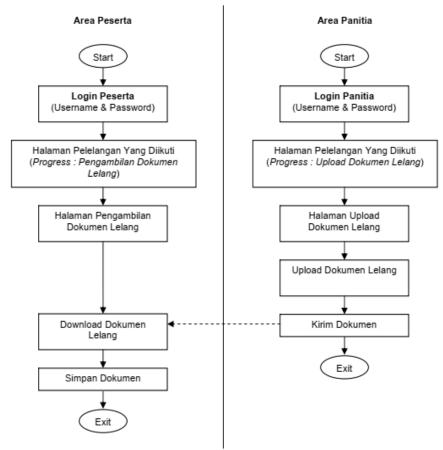
Perusahaan peserta lelang (perusahaan yang mendapat undangan dari panitia) dapat mengambil dokumen lelang dengan men-download dokumen lelang yang telah tersedia pada halaman pengambilan dokumen lelang.

2.22 Aanwizing

Proses aanwizing untuk proyek pengadaan jasa konstruksi masih dilakukan secara manual dengan mengadakan tatap muka secara langsung. Proses ini belum bisa dilakukan secara on-line karena banyak hal-hal yang belum bisa dilakukan secara on-line seperti peninjauan lokasi proyek, penjelasan detail tentang spesifikasi/ metode kerja, maupun hal-hal lain yang belum dilakukan secara on-line. Namun, sistem e-procurement ini dapat menampilkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Aanwizing seperti berita acara dan rekaman seluruh pelaksanaan kegiatan aanwiziang.

2.23 Pemasukan Dokumen Penawaran

Dokumen lelang yang telah dilengkapi oleh perusahaan peserta lelang kemudian dikirim ke panitia lelang dengan melakukan upload dokumen lelang pada halaman yang telah tersedia pada sistem e-procurement. Secara jelas dapat dijelaskan sebagai berikut.



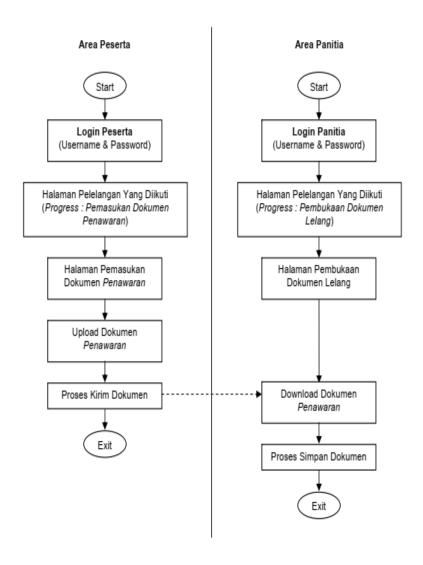


Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

2.24 Pembukaan Dokumen Penwaran

Tahap selanjutnya adalah panitia melakukan pembukaan penawaran baik berupa dokumen kelengkapan administrasi dan teknis maupun dokumen lain yang sesuai dengan ketentuan dokumen lelang. Pembukaan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh panitia lelang. Dan waktu pembukaan sudah secara tersistem dapat secara otomatis pada sistem e-procurement.





Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	••	1.0
Tahun	:	2023

2.25 Aluar Proses Flow Diagram Sistem E-Proc

No.	Aktifitas	User Admin Super	User Validator	User Agency	User Manager	User Panitia	User Vendor
1	Melakukan Login pada Non Penyedia						
2	Menambahkan, mengubah, dan mengaktifkan user pegawai dengan role [Admin agency, Validator, dan Panitia]		-				
3	Menambahkan, mengubah, dan mengaktifkan user Manager/Pimpinan dengan role [Manager / Pimpinan]			•			
4	Menambahkan, mengubah, dan mengaktifkan user Admin Agency dengan role [Admin Agency]						
5	Menambahkan, mengubah, dan mengaktifkan group						
	user Panitia dengan role panitia [Ketua, Sekretaris, Anggota]						
6	Vendor melakukan pendaftaran data melalui aplikasi eproc JMTM (verifikasi email)						
7	User Admin super mengecek biodata pendaftaran calon vendor lalu mensetujui/menolak pendaftaran calon vendor	-					
8	Jika calon vendor disetujui maka vendor dapat melakukan login pada Penyedia dokumen, jika di tolak vendor tidak bisa login dan bisa mengajukan	<u></u>					P
9	pendaftaran ulang via palikasi eproc JMTM Vendor login sebagi penyedia dan mealakukan pengisian						
9	kelengkapan dokumen pada aplikasi vms						



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

10	Validator akan mengecek semua pengisian dokumen vendor untuk di valadisi	-		
11	Jika dokumen isian dari vendor sudah sesuai dengan syarat dan kententuan, maka vendor akan di berikan undangan pembuktian dokumen. Tetapi jika terdapat salah satu dokumen isian vendor yang masih belum valid, maka vendor dapat mengganti yang tidak valid tersebut ke dalam aplikasi vms			•
12	Setelah semua dokumen pengisian dan pembuktian dokumen vendor dinyatakan valid oleh pihak validator jmtm, maka vendor bisa mengikuti elektronik tender pada aplikasi eproc jmtm.			→
	eproc jintin.			
13	Admin super melakukan penginputan RUP sesuai dengan SK yang ditetapkan oleh JMTM			
14	Setelah penginputan RUP sudah sesuai dan tidak ada perubahan, makan admin super melakukan finalisasi draft RUP untuk di buatkan HPS kepada User Admin agency untuk paket tender yang akan di buatkan jadwal dan syarat- sayarat tender dan dipublis oleh user panitia			
15	panitia User Agency akan membuat HPS sesuai dengan RUP, lalu HPS tersebut akan dibuatkan paket tender, jadwal tender, sayarat-sayat tender yang akan di dibuat dan dipublis oleh user panitia yang di pilih sesuai dengan SK penetepan.			



Versi	••	1.0
Tahun	:	2023

18	Vendor yang sudah tervalidasi semua dokumen pengisiannya akan dapat melihat tender yang dipublis oleh pihak panitia, berdasarkan klasifikasi usaha, dan Jenis Pemilihan Pengadaan				
19	Vendor melakukan persetujuan untuk mengikuti paket tender yang sudah di publikasi				
20	Vendor yang mengikuti paket tender akan melakukan proses tender sesuai dengan syarat-syarat yang sudah di tentukan oleh pihak panitia dan dapat bertanya jawab sepurat paket tender				
21	Tahapan evaluasi prakualifikasi oleh pihak panitia, dan mengupload hasil teknis			•	
22	Vendor dapat mengetahui hasil evaluasi teknis yang dilakukan pihak panitia dari aplikasi eproc jmtm				
23	Jika salah satu vendor keberatan dengan hasil evaluasi prakualifikasi, vendor dapat mealkukan sanggahan prakualifikasi pada aplikasi eproc jmtm			-	\
24	Tahap upload dokumen file 1 dan file 2 oleh vendor				
25	Pembukan dokumen vendor file 1 dan file 2 oleh Panitia			-	
26	Tahap Evaluasi File 1 dan File 2, peringkat teknis, harga terkoreksi oleh Panitia, dan mengupload berita acara tender				



Versi	:	1.0
Tahun	• •	2023

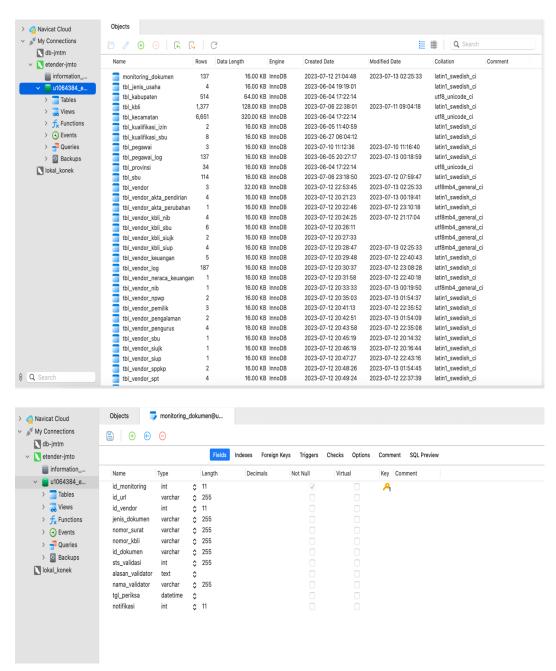
27	Vendor menerima hasil evaluasi file 1 dan file 2, dan beserta hasil berita acara teknis oleh pihak panitia				
28	Jika terdapat salah satu vendor yang keberatan hasil dari evaluasi tersebut vendor dapat mengupload sanggahan ke pada panitia.			•	
29	Panitia menetukan pemenang dan melakukan negosiasi kepada pemenang				
30	Tahap negosiasi harga oleh panitia dan vendor				
31	Panitia mengirimkan info pemenang dan mengisi hasil negosiasi ke pada pihak vendor				



Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

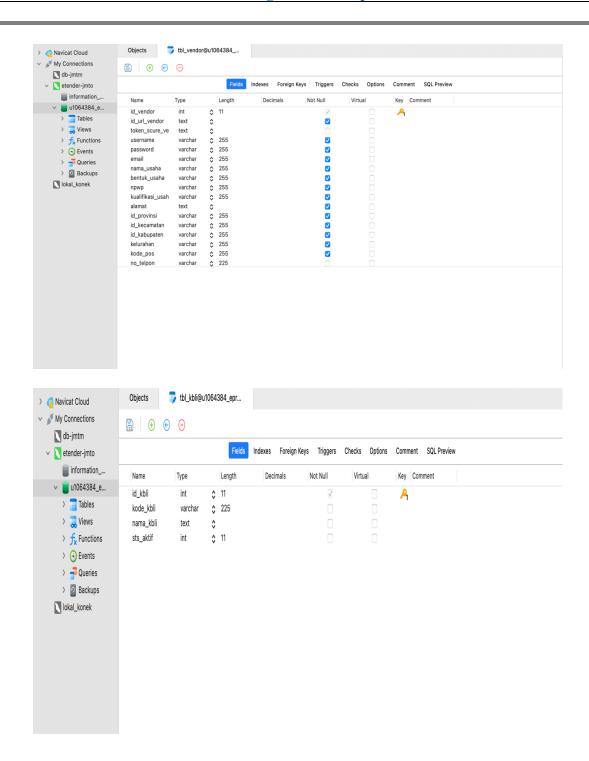
PT. Jasamarga Tollroad Operator

2.26 Perancangan Basis Data





Versi	:	1.0
Tahun	:	2023





Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

BAB III IMPLEMENTASI SISTEM

3.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah prosedur sistem yang dilakukan untuk menyelesaikan perancangan sistem yang telah disetujui seperti menguji, menginstal, dan memulai menggunakan sistem yang baru atau sistem yang diperbaiki.

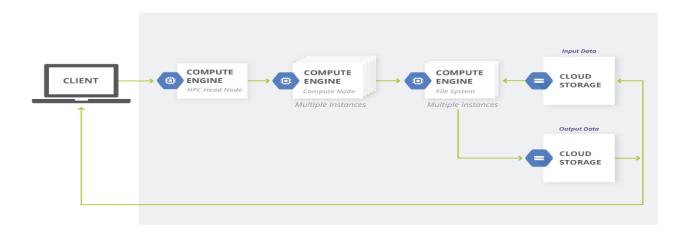
3.2 Framework dan Template Desain Sistem

Dalam melakukan implementasi pengcodingan dan desain tampilan layar pada pengembangan sistem VMS menggunakan framework dan template sebagai berikut:

No.	Keterangan
1.	Framework Codeigniter Ver. 4.0 dengan metode MVC
2.	PHP Ver. 7
3.	Java Scrip (JS)
4.	Template Bootstrap ver. 5

3.3 Kebutuhan Infrastruktur & Perangkat Lunak Pengembangan Sistem

Perangkat Hardware atau Infrastruktur yang diterapkan pada pengembagan sistem Data Rekanan Tervalidasi dan E-Procurement yakni menggunakan Google Cloud Platform (GCP) dengan Skema sebagai berikut:





Versi	:	1.0
Tahun	••	2023

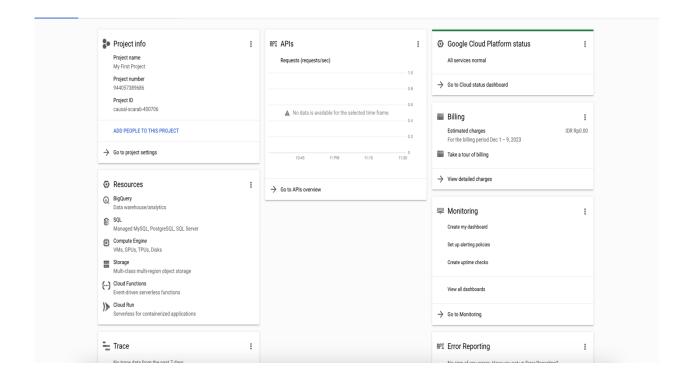
PT. Jasamarga Tollroad Operator

Operating System : Centos 7 Linux
Database : Maria DB
Web Server : NginX

Framework : CodeIgniter 4 (MVC)

Frontend : Bootstrap 5

Backend : PHP & JavaScrip





Laporan Hasil Pekerjaan
Pengembangan Aplikasi DRT
& E-Procurement

Versi	:	1.0
Tahun	:	2023

BAB IV LAMPIRAN